

# EVALUASI PEMELIHARAAN TAMAN PADA KAWASAN THE ANVAYA BEACH RESORT BALI

Timothy Reynard<sup>1\*</sup>, Naniek Kohdrata<sup>1\*</sup>, I Gusti Alit Gunadi<sup>2</sup>

1. Prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Indonesia 80232
2. Prodi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Indonesia 80232

\*E-mail: [naniek\\_kohdrata@unud.ac.id](mailto:naniek_kohdrata@unud.ac.id)

## *Abstract*

*The Anvaya Beach Resort is a resort located in Tuban, Kuta, Badung. This resort has a garden with a minimalist concept, namely a combination of old and modern Bali. Garden maintenance at this resort is part of housekeeping division, however garden management is carried out by a third party, namely the contractor company Tunjung Mekar Berseri using an outsourced system. The aim of this research is to find out whether the existing resort park maintenance system meets standards or not and to provide recommendations. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and literature study. Data analysis in the form of work capacity which influences the maintenance and visuals of the park. The results of the research show that the effectiveness of garden maintenance is known for only 2 activities, namely sweeping and watering using a hose, because the activities of sprinkler watering, pruning, fertilizing, weeding, loosening the soil, and controlling pests and plant diseases are carried out incidentally. Results of effectiveness calculations maintenance on sweeping shows that in shift 1, areas A, B, D and E are below standard because these areas have a relatively small area compared to area C, the result of which is that they exceed the standard for softscape elements. Softscape and hardscape elements in shift 2 areas A and B, obtained results below the reference standard. This is due to the addition of areas between shift 1 and 2. The results show that the effectiveness of watering exceeds the reference standard with an effectiveness value of 147% in area A and 144% in area B. The recommendations given are to improve the park design, replace outsourcing staff for maintenance could be better, and improve facilities for workers.*

**Keyword:** *Effectiveness, Outsourcing, Maintenance, Visuals*

## **1. Pendahuluan**

Ruang terbuka merupakan ruang yang direncanakan karena kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Adanya pertemuan bersama dan relasi antara banyak orang. The Anvaya Beach Resort merupakan resor yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Resor ini dibangun

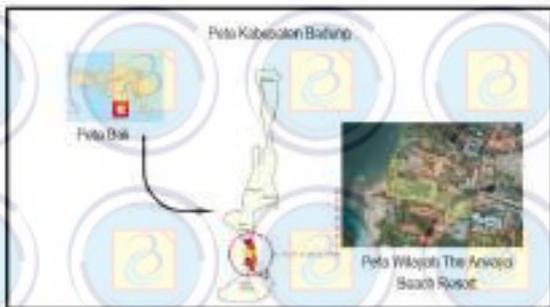
pada tanah seluas 3,5 hektar yang menyediakan berbagai fasilitas bagi pengunjung, fasilitas berupa kolam renang, taman yang luas, akses langsung pada pantai, dan lain-lain. Memiliki luas 43% area terbangun yang mencakup bangunan, kolam dan perkerasan dan 57% area tidak terbangun yang mencakup area taman.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sistem pemeliharaan yang terdapat di taman The Anvaya Beach Resort, kinerja pekerja terhadap acuan yang berlaku dalam menjalani pemeliharaan taman The Anvaya Beach Resort, dan mengetahui kinerja pekerja terhadap acuan yang berlaku sudah memenuhi standar atau belum dalam menjalani pemeliharaan taman The Anvaya Beach Resort serta memberikan rekomendasi terhadap permasalahan yang ada di taman The Anvaya Beach Resort.

## 2. Metode

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yakni dari pertengahan bulan September 2022 sampai dengan pertengahan bulan Desember 2022. Pengambilan data dilakukan pada saat bulan Oktober 2022 hingga Januari 2023. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kawasan The Anvaya Beach Resort, Kartika Plaza, Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Lokasi Penelitian tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

### 2.2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat keras dan lunak. Perangkat keras berupa meteran, laptop, gawai, alat tulis dan buku catatan. Perangkat lunak berupa Microsoft Excel, Word, PowerPoint, Autocad, Google Maps dan Earth. Bahan yang digunakan dalam

penelitian ini berupa data primer dan sekunder penelitian.

### 2.3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan survei, observasi dan studi pustaka. Data primer pada penelitian ini berupa hasil kuisioner pekerja taman dan wawancara dengan kepala bagian Housekeeping. Data sekunder pada penelitian ini berupa peta lokasi penelitian, literatur terkait topik penelitian dan data seputar The Anvaya Beach Resort.

#### 2.3.1. Jenis Data

Tabel 1. Jenis Data

No	Data	Jenis Data	Metode		Sumber Data
			Pengumpulan Data	Analisis Data	
1.	Aspek Fisik				
	a. Letak dan Luas	Primer	Wawancara dan Observasi	Deskriptif	Data pengelola dan Observasi
	b. Iklim	Sekunder	Studi Pustaka	Deskriptif	BMKG
	c. Sumber Air	Primer	Wawancara dan Observasi	Deskriptif	Data pengelola dan Observasi
2.	Aspek Sosial				
	a. Struktur Organisasi	Primer	Wawancara	Deskriptif	Data pengelola dan observasi
3.	Aspek Pemeliharaan Taman				
	a. Pekerja Taman, Kinerja Tenaga Taman, Penyipuan, Penyiraman, Penyirangan, Gula, Perangkulen, Persejukan, Pengendalian Hama	Primer	Kuisioner, Wawancara dan Observasi	Deskriptif	Data Pengelola dan Observasi
	b. Tenaga Taman	Primer	Wawancara dan Observasi	Deskriptif	Data Pengelola dan Observasi
	c. Tanaman	Primer	Wawancara dan Observasi	Deskriptif	Data Pengelola dan Observasi

Menurut Arifin dan Arifin (1993) yang dijadikan acuan kapasitas kerja pemeliharaan taman seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Kapasitas Kerja Operator Pemeliharaan Taman

No.	Jenis Pemeliharaan Taman	Kapasitas Kerja
1.	Pembersihan/penyapuan rumput	400 m <sup>2</sup> /jam/orang
2.	Pembersihan/penyapuan perkerasan	800 m <sup>2</sup> /jam/orang
3.	Penyiraman rumput dengan <i>sprinkle</i>	500 m <sup>2</sup> /jam/orang
4.	Penyiraman rumput dan tanaman penutup tanah dengan selang plastik	150 m <sup>2</sup> /jam/orang
5.	Penyiraman pohon dengan selang plastik	15 pohon/jam/orang
6.	Pemangkasan rumput dengan mesin dorong	500 m <sup>2</sup> /jam/orang
7.	Pemangkasan rumput dengan mesin dorong	250 m <sup>2</sup> /jam/orang
8.	Penyiangan dan penggemburan tanaman semak dan penutup tanah dengan kored	40 m <sup>2</sup> /jam/orang

Perhitungan persentase di hitung dengan perhitungan kapasitas kerja berdasarkan standar kapasitas Arifin dan Arifin (1993) :

Perhitungan Kapasitas Kerja:

$$\text{Kapasitas Kerja (KK)} = \frac{\text{Luas Lahan}}{\text{Waktu} \times \text{Jumlah Pekerja}}$$

Perhitungan Persentase :

$$\text{Efektivitas kerja per jam} = \frac{\text{Nilai KK Hasil Pengamatan di Lapangan}}{\text{Nilai Standar KK Arifin dan Arifin}} \times 100\%$$

### 2.3.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian seperti supervisor, teknisi dan chief garden pada The Anvaya Beach Resort. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi seperti latar belakang resor, struktur organisasi, metode pemeliharaan, konsep pemeliharaan dan informasi mengenai pekerjaan tenaga kerja taman.

### 2.3.3. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Jenis kuisisioner yang akan dilakukan merupakan kuisisioner tertutup. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria yang memiliki keterkaitan mengenai pemeliharaan taman di Anvaya Beach Resort seperti melakukan penyapuan, pemangkasan, penggemburan, penyiraman, penyiangan gulma dan pemupukan.

Kuesioner ditujukan kepada pekerja taman yang bertujuan untuk mencari informasi tambahan mengenai pemeliharaan taman di Anvaya Beach Resort.

### 2.3.4. Observasi

Observasi yang dilakukan di Kawasan Anvaya Beach Resort adalah melakukan pengamatan langsung mengenai kinerja pemeliharaan yang sedang dilakukan oleh pengelola, melakukan pengamatan tapak terhadap keadaan fisik, dan pemeliharaan taman, mengamati proses pemeliharaan taman, mengamati elemen pembentuk lanskap yaitu elemen lunak dan keras serta mengambil beberapa informasi dari foto dan video serta catatan-catatan yang diperlukan.

### 2.3.5. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian ini baik diperoleh dari jurnal hasil penelitian, buku-buku, peraturan-peraturan dan sumber-sumber tertulis maupun media internet. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam mengidentifikasi jenis tanaman yang terdapat pada lapangan menggunakan aplikasi Google Lens dan aplikasi Blossom pada gawai secara langsung.

### 2.4. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian berupa data hasil wawancara dengan pengelola taman, kuisisioner yang diberikan pekerja taman dan observasi secara langsung ke Kawasan Resor. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif.

#### 1. Tabulasi

Teknik tabulasi data digunakan untuk menghitung jumlah pilihan responden (f) dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden (N) dengan hasil dalam bentuk persentase (%) dengan dikali 100%.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis dan faktual secara akurat mengenai hasil observasi, kuisioner dan wawancara secara langsung yang diolah menjadi sebuah angka dalam persentase (%). Sugiyono (2007)

### 2.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kawasan The Anvaya Beach Resort di Jalan Kartika Plaza, Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Penelitian dibatasi pada evaluasi pemeliharaan taman dengan standar acuan yang telah ditentukan. Hasil penelitian dibatasi sampai dengan sintesis dan rekomendasi pemeliharaan taman dengan tingkat visual dan kenyamanan pekerja lebih baik dalam bentuk deskriptif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Gambaran Umum

The Anvaya Beach Resort merupakan resor yang berlokasi di Jalan Kartika Plaza, Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali dengan luas keseluruhan sebesar dengan 43% area terbangun yang mencakup bangunan, kolam dan perkerasan dan 57% area tidak terbangun yang mencakup area taman. Dalam hal ini pemeliharaan taman The Anvaya Beach Resort memiliki pengaruh besar dalam daya tarik resor tersebut.

Berdasarkan data dari pengamatan selama lima tahun terakhir yang diperoleh dari Kantor Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dalam Wilayah I I Gusti Ngurah Rai – Badung, data iklim yang diperoleh adalah data suhu udara, kelembapan udara dan curah hujan. Suhu udara rata-rata pada kawasan penelitian dalam periode 2018-2022 adalah 27,54oC. kelembapan udara periode tahun 2018-2022 berkisar dari persentase 75%-85% dengan kelembapan udara rata-rata selama lima tahun terakhir adalah 80,08%. Rata-rata curah hujan dalam periode 2018-2022 adalah 160,6 mm, dengan curah hujan

terendah adalah 0,3 mm pada bulan Juni tahun 2019, sedangkan curah hujan tertinggi adalah 722,4 mm pada bulan Januari tahun 2021.

Sumber air yang digunakan pada The Anvaya Beach Resort yaitu air tanah, air PDAM, dan air STP. Sumber air yang digunakan untuk pemeliharaan taman adalah air STP (Sewage Treatment Plant). Air STP merupakan sistem pengolahan air limbah domestik yang berasal dari kamar mandi, toilet, wastafel, dapur dan tempat cuci, yang dapat dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman.(Mubarak et al., 2018).

### 3.2. Struktur Organisasi Housekeeping The Anvaya Beach Resort

Struktur organisasi housekeeping The Anvaya Beach Resort dijabat oleh seorang kepala housekeeping yang memiliki jabatan sebagai executive housekeeping, dibawah jabatan executive housekeeping, terdapat jabatan asisten executive yang memiliki tugas untuk membuat jadwal pekerja, dan mengawasi setiap manager housekeeping. Pembagian pekerjaan berdasarkan bagiannya dibagi menjadi Executive Housekeeping (EHK), Assistant Executive Housekeeping (AEHK), Supervisor, Public Area, dan Room Attendant.

### 3.3. Sistem Pemeliharaan Taman di The Anvaya Beach Resort

Operasional pemeliharaan taman The Anvaya Beach Resort tergabung dengan divisi Housekeeping yang dipimpin oleh seorang Executive Housekeeping dengan dibantu oleh seorang asisten Housekeeping, dua sekretaris dan satu supervisor. Struktur organisasi The Anvaya Beach Resort tidak memiliki divisi garden secara khusus. Pekerjaan pemeliharaan taman diawasi oleh seorang garden supervisor yang berada di bawah Housekeeping Manager Premiere 1.



Gambar 2. Struktur Divisi Housekeeping The Anvaya Beach Resort (Sumber : Diadaptasi dengan penyederhanaan dari Struktur Organisasi EHK The Anvaya Beach Resort)

### 3.4. Pekerja Taman

The Anvaya Beach Resort memiliki 20 tenaga kerja taman dan satu supervisor yang ditugaskan sesuai jadwal yang dibuat oleh AEHK. AEHK memiliki tugas yaitu membuat jadwal dan sesekali melakukan pemantauan kerja terhadap tenaga kerja taman yang sedang melakukan kegiatan pemeliharaan. Pekerja taman melakukan pekerjaannya dalam sehari, dibagi menjadi 10 orang dengan rincian lima orang shift satu, dan lima orang shift dua.

Jadwal pembagian shift kerja. Sistematis pengawasan pekerja taman dibagi menjadi dua jenis, yaitu pertama, para pekerja taman diharuskan untuk memiliki gawai dikarenakan pekerja taman ditugaskan untuk mengambil dokumentasi selama pekerjaan dilaksanakan. Pengawasan yang kedua yaitu para pekerja taman diawasi langsung oleh supervisor, AEHK, dan General Manager di lapangan.

### 3.5. Pembagian Kerja

Tenaga kerja yang bekerja di The Anvaya Beach Resort memiliki waktu kerja yang dibagi menjadi dua jenis yaitu tenaga kerja yang bekerja selama tujuh jam termasuk satu jam untuk istirahat, melakukan pekerjaan sehari-hari dalam pemeliharaan taman yang mencakup penyapuan, pencabutan gulma serta pembersihan daun kering. Kegiatan pemeliharaan taman yang dilakukan di The

Anvaya Beach Resort diberikan arahan oleh seorang supervisor taman.

Jadwal sistem pemeliharaan per areal diatur dan dijadwalkan oleh asisten Executive Housekeeping, dan supervisor yang bertugas untuk mengawasi serta ikut membantu pekerja dalam melakukan pemeliharaan taman. Kegiatan penyapuan dilakukan oleh shift satu dan shift dua, yang dimulai pukul 05.00 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA dan untuk shift dua dimulai pukul 12.00 WITA sampai dengan pukul 20.00 WITA. Untuk pembersihan area berpasir, tenaga kerja taman akan menggunakan garu, penyapuan dilakukan oleh tenaga kerja taman di masing-masing area yang sudah ditetapkan sesuai jadwal.

Pada setiap areal ada satu pekerja yang bertanggung jawab atas pemeliharaan areal tersebut. The Anvaya Beach Resort pembagian areal dibagi menjadi beberapa areal, yaitu Kunyit Restaurant, Bundaran, Meeting Room, Ballroom, Deluxe, Section 3 (Gudang Garden), Section 2, Main Pool, Sands Cashier, Sands Deck, Leisure Deck, dan Beach Private Suite (BPS).

Tabel 3 Waktu Kerja

Shift	Masuk	Keluar	Istirahat sesi 1	Istirahat sesi 2	Jumlah Pekerja
1	05.00	13.00	09.00-11.00	11.00-12.00	5.0org
2	12.00	20.00	15.00-17.00	17.00-18.00	5.0org

Pada satu shift, pembagian jam istirahat dibagi menjadi dua dengan sistematis pembagian kerja yaitu pada pekerja yang istirahat pada sesi pertama akan istirahat terlebih dahulu, sehingga areal yang ditinggal akan digantikan sementara oleh pekerja yang akan istirahat pada sesi kedua, begitu pula sebaliknya.

### 3.6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan defisiensi

produktivitas kerja. Menurut UU Pokok Kesehatan RI No. 9 Th. 1960 Bab I Pasal II, Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi Kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat Kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan Kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, bahwa tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berkaitan dengan mesin, peralatan, landasan tempat kerja dan lingkungan tempat kerja adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan pada sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Hal ini tentu sangat penting mengingat apabila kesehatan pegawai buruk mengakibatkan turunnya capaian atau output serta demotivasi kerja.



Gambar 3. Kondisi Lapangan yang Membutuhkan Perangkat Keselamatan Kerja

### 3.7. Kinerja Tenaga Taman dalam Pemeliharaan

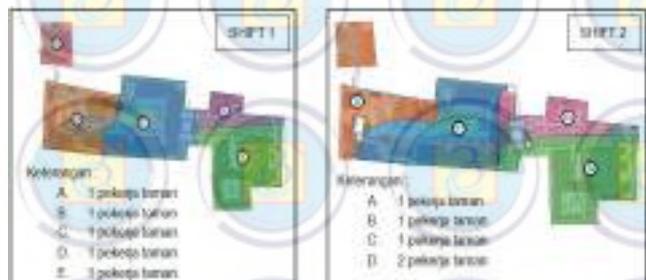
Dalam sistem pemeliharaan The Anvaya Beach Resort, kualitas visual taman bergantung pada sistem pemeliharaan yang sesuai dengan standar, sistem pemeliharaan di resor ini dilakukan oleh tenaga kerja taman yang sudah ditugaskan pada setiap areal. Pekerjaan pemeliharaan elemen lunak yang dilakukan oleh tenaga kerja taman yaitu penggemburan tanah, penyiangan gulma, pengendalian hama dan penyakit, dan

penyapuan. Elemen keras, pemeliharaan yang dilakukan yaitu pembersihan lumut dengan menggunakan jet spray, dan penyapuan menggunakan sapu ijuk.

#### 3.7.1. Penyapuan

Kegiatan penyapuan dilakukan oleh semua tenaga kerja taman pada setiap area. Hal ini dilakukan karena mayoritas tanaman memiliki daun dan bunga yang lebat dengan intensitas gugur yang tinggi. Berdasarkan data observasi dan wawancara didapat bahwa pada shift 1 dan shift 2, terdapat perbedaan besaran area pada setiap shift. Shift 1 terdapat area A, B, C, D, dan E, sedangkan shift 2 terdapat area A, B, C, dan D.

Kapasitas kerja penyapuan area perkerasan dan berumput shift 1 dan shift 2 dapat dilihat pada Gambar 4. Kapasitas kerja pada kedua shift ini masuk ke dalam kategori kurang efektif, karena pekerja sebenarnya dapat menyelesaikan pekerjaan kurang dari satu jam, waktu dominan terpakai pada mobilisasi pekerja untuk kembali ke gudang garden dan membuang sampah sementara.



Gambar 4 Kapasitas kerja penyapuan pada shift 1 dan shift 2

Tabel 4 Kapasitas Kerja Pekerja Taman Shift 1 Penyapuan

No.	Wegian Penyapuan Shift 1	Standar Kapasitas Kerja (jam)	Kapasitas Kerja Pekerja Taman (Jam)				
			A	B	C	D	E
1	Area Berumput (Softscope)	400	196,96	32,0	504,57	180,99	44,88
	Efektivitas Kerja (%)		49%	22%	126%	47%	11%
2	Area Perkerasan (Hardscope)	800	342,07	165,74	162,35	597,90	532,80
	Efektivitas Kerja (%)		43%	21%	20%	73%	11%

Tabel 5 Kapasitas Kerja Pekerja Taman Shift 2 Penyapuan

No.	Kategori Penyapuan Shift 2	Berdasarkan Kapasitas Kerja per Area	Kapasitas Kerja Pekerja Lemas (per 100%)			
			A	B	C	D
1	Area teraspat (Sulfasap)	400	20,7%	189,5	417,802	106,04
	Efektifitas Kerja (%)		50%	27%	130%	27%
2	Area Perkebunan (Hardscape)	800	30,27%	194,38	288,476	496,42
	Efektifitas Kerja (%)		45%	24%	36%	61%

Berdasarkan hasil perhitungan kapasitas kerja pekerja pada kegiatan penyapuan kurang efektif secara keseluruhan dari standar acuan (Arifin dan Arifin 1993). Berdasarkan data tersebut terdapat perbedaan kondisi lingkungan pada setiap area, sehingga mempengaruhi ke efektifan kapasitas kerja per area.

### 3.7.2. Penyiraman

Penyiraman dibedakan menjadi dua cara penyiraman yaitu penyiraman menggunakan selang plastik dan penyiraman menggunakan sprinkle. Penyiraman dilakukan pada areal tanah yang tertutup oleh penutup tanah dan tanaman. Selang plastik digunakan pada areal dengan luas tanah sedikit kecil dan areal yang tidak ter siram oleh sprinkle, sedangkan penggunaan sprinkle digunakan untuk menyiram tanaman pada areal terbuka hijau yang memiliki luasan lebih besar seperti pada areal Main Garden. Kegiatan penyiraman dilakukan secara insidental, dikarenakan kegiatan dilaksanakan berdasarkan arahan langsung dari supervisor dan AEHK.

### 3.7.3. Penyiangan Gulma

Gulma merupakan tanaman pengganggu yang kehadirannya tidak diinginkan karena dapat membuat tampilan visual menurun (Moenandir, 2010). Penyiangan gulma pada The Anvaya Beach Resort dilakukan pada areal yang dominan dikunjungi atau dilewati oleh pengunjung, sehingga areal servis atau jalur VIP menuju villa dan BPS memiliki tingkat kualitas visual yang buruk. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat yaitu gunting tanaman, pekerja melakukan pembersihan

gulma dengan mencabut serta memotong dahan dan dedaunan yang terlihat sudah layu atau tidak terlihat bagus dari segi visual. Kegiatan penyiangan gulma dilakukan secara insidental bersamaan dengan penyapuan dan pembersihan tanaman pada seluruh areal termasuk tanaman di dalam planterbox.

### 3.7.4. Pemangkasan

Pemangkasan tanaman yang termasuk penutup tanah, semak, perdu, dan pohon dimaksudkan untuk mengontrol pertumbuhan tanaman sesuai yang diinginkan oleh masing-masing individu, serta menjaga keamanan dan kesehatan tanaman. Pemangkasan dilakukan pada tanaman yang mengganggu, baik karena pertumbuhan yang berlebihan, atau kondisi tanaman yang sudah tua atau rusak, serta tajuk pohon yang telah kering dan patah tidak sempurna. Pemangkasan untuk kesehatan tanaman juga dilakukan pada bagian-bagian yang telah terserang hama dan penyakit (Arifin & Nurhayati, 1993).

Ada beberapa jenis pemangkasan tanaman, yaitu pemangkasan semak, pohon, dan penutup tanah. Pekerja taman The Anvaya Beach Resort melakukan semua jenis pemangkasan tersebut, karena dalam taman terdapat semua jenis tanamannya seperti penutup tanah, pohon dan semak. Pemangkasan rumput pada The Anvaya Beach Resort menggunakan alat pemotong berupa mesin dorong dan mesin gendong, untuk pemangkasan semak pekerja taman menggunakan gunting semak dan gunting kecil untuk tanaman, dan untuk pemangkasan pohon, pekerja taman menggunakan kapak sebagai alat pemangkasan dan tali rami sebagai alat bantu panjat. Kegiatan ini dilakukan secara insidental, dikarenakan kegiatan dilakukan apabila diberi arahan oleh AEHK.

### 3.7.5. Pemupukan

Pemupukan tanaman dilakukan agar tanaman mendapatkan kembali nutrisi yang kurang didapat dari unsur hara atau tanah tempat habitat tanaman tersebut

tumbuh. Pupuk yang diberikan dapat berupa pupuk organik dan pupuk anorganik, contoh pupuk organik yaitu kompos dan pupuk kandang, jenis pupuk ini selain untuk memberikan unsur hara, juga dapat memperbaiki unsur dalam tanah, contohnya yaitu tanah menjadi lebih gembur dan dapat menyerap air lebih baik, akan tetapi jenis pupuk ini jarang digunakan karena memiliki aroma yang kurang enak sehingga dapat mengganggu kenyamanan pengguna taman. Contoh pupuk anorganik yaitu contohnya seperti pupuk NPK (Nitrogen, Fosfor dan Kalium), Pupuk Urea, dan Pupuk ZA. Pupuk ZA merupakan jenis pupuk kimia dengan kandungan amonium sulfat yang berguna dalam memberi tambahan hara nitrogen serta belerang (Arifin & Nurhayati, 1993).

The Anvaya Beach Resort menggunakan pupuk anorganik, pupuk anorganik yang digunakan yaitu pupuk NPK mutiara 16-16-16, dan pupuk ZA. Taman di The Anvaya Beach Resort mendapatkan pemupukan setiap bulannya sebesar 25 kg NPK mutiara 16-16-16 dan 50 kg pupuk ZA, dengan pembagian pupuk ZA digunakan untuk pemupukan pada penutup tanah yaitu rumput dan pupuk NPK mutiara digunakan untuk pemupukan pada tanah yang tidak tertutup oleh rumput, seperti pada planterbox. Pemupukan dengan pupuk NPK di berikan setiap dua kali dalam seminggu berdasarkan penyiraman, karena pemupukan dilakukan bersamaan dengan penyiraman dan pemupukan dengan menggunakan pupuk ZA dilakukan setiap seminggu sekali hingga dua kali, untuk jenis pupuk.

### **3.7.6. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman**

Hama merupakan jenis organisme pengganggu tanaman yang dapat menimbulkan kerusakan yang dianggap merugikan dan tidak diinginkan kehadirannya. Salah satu pemeliharaan fisik dalam taman yaitu pengendalian hama, tanaman yang terkena penyakit dan

hama dapat membuat visual tanaman kurang indah, selain membuat tampilan tanaman kurang baik, organisme ini juga dapat membuat kurangnya kenyamanan dan keamanan pengguna taman. Pengendalian tanaman yang terdapat organisme hama akan diberikan insektisida secara berkala, sedangkan untuk tanaman yang terkena penyakit, tanaman akan dipangkas atau digantikan dengan tanaman baru, karena pekerja taman dan supervisor kurang mengerti mengenai penanggulangan ketika tanaman terjangkit penyakit (Arifin & Nurhayati, 1993).

## **4. Kesimpulan dan Saran**

### **4.1. Kesimpulan**

Sistem pemeliharaan The Anvaya Beach Resort belum memenuhi standar karena sistem manajemen yang buruk, pekerja tidak mendapatkan briefing dan pelatihan mengenai pekerjaan pemeliharaan yang dikerjakan. Kinerja pekerja pada The Anvaya Beach Resort belum memenuhi standar acuan yang berlaku karena berdasarkan data observasi dan analisis, ditemukan bahwa kapasitas kerja setiap pekerja tidak efisien. Hal ini disebabkan karena pembagian kerja berubah setiap saat dan tidak terjadwal secara tetap. Rekomendasi yang dapat diberikan terhadap permasalahan pemeliharaan yang ada di taman tersebut adalah dibuatkannya divisi garden tersendiri di luar divisi housekeeping sehingga manajemen pemeliharaan taman dapat ditingkatkan menjadi lebih baik, pekerja dapat mendapatkan pelatihan dan briefing.

### **4.2. Saran**

The Anvaya Beach Resort dapat meningkatkan sistem pemeliharaan terhadap kenyamanan pengunjung pada tingkat yang lebih baik dan memberikan pelatihan kerja sesuai divisi untuk meningkatkan kinerja pekerja. Perlu dibuatkannya divisi garden yang terpisah di luar divisi housekeeping, dapat ditambahkan kegiatan pembersihan

terhadap lumut dan jamur agar taman dapat terlihat lebih bersih maupun nyaman bagi pengunjung dan desain perlu diperbaiki terutama pada beberapa bagian akses pekerja.

## 5. Daftar Pustaka

[1] Arifin, H. S., & Nurhayati, H. S. A. (1993). *Pemeliharaan Taman*. PT Penebar Swadaya, Anggota IKAPI.

[2] Moenandir, J. (2010). *Ilmu Gulma* (D. Hersanjaya, Ed.; Vol. 1). Universitas Brawijaya Press (UB Press). <https://books.google.co.id/books?id=XkjBDwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=hbo3Xk20xB&dq=gulma&lr&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>

[3] Mubarak, A., Huma, A., Ahmad, F., Ahmad, K., & Haq, I.-. (2018). Zero Discharge Concepts in Five Star Hotel-A Case Study. *Journal of Engineering Research and Application Www.Ijera.Com*, 8, 13–20. <https://doi.org/10.9790/9622-0807011320>

[4] Republik Indonesia. (n.d.). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Retrieved December 6, 2023, from <https://peraturan.go.id/id/uu-no-1-tahun-1970#:~:text=Undang%2Dundang%20Nomor%201%20Tahun%201970%20Tentang%20Keselamatan%20Kerja>

[5] Republik Indonesia. (1960). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1960 Tentang Pokok-Pokok Kesehatan. <https://www.regulasip.id/regulasi/10747>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. <https://doi.org/979-8433-64-0>

[6] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. <https://doi.org/979-8433-64-0>